

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) menjadi salah satu fondasi penting dalam perekonomian Indonesia. Menurut data dari Kementerian Koperasi dan UKM, sektor ini berkontribusi lebih dari 60% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional serta memiliki peran besar dalam penyerapan tenaga kerja di Indonesia [1]. Kontribusi besar ini menunjukkan bahwa UMKM memiliki peranan yang sangat strategis dalam menjaga stabilitas ekonomi, memperluas kesempatan kerja, serta mendorong pertumbuhan ekonomi di berbagai sektor [2]. Oleh karena itu, peningkatan daya saing UMKM menjadi hal yang sangat penting agar mampu bertahan di tengah kompetisi pasar yang semakin ketat.

Meskipun berperan besar, UMKM masih menghadapi sejumlah tantangan dalam proses digitalisasi. Salah satunya adalah keterbatasan pemahaman dan penguasaan teknologi di kalangan pelaku usaha, yang mengakibatkan proses operasional masih dilakukan secara manual [3][4]. Pencatatan penjualan, pengelolaan stok, serta pelaporan keuangan seringkali tidak terdokumentasi dengan baik sehingga berpotensi menimbulkan kesalahan. Padahal, di era *transformasi* digital, pemanfaatan teknologi *informasi* menjadi faktor kunci dalam meningkatkan efisiensi bisnis. Perubahan ini juga sejalan dengan tren belanja masyarakat yang semakin bergeser ke arah *platform* digital.

Fa_al.store merupakan salah satu UMKM yang bergerak di bidang penjualan kaos kaki dengan beragam motif dan ukuran. Produk yang dijual memiliki kualitas baik dengan harga yang bersaing. Penjualan dilakukan melalui dua cara, yaitu secara *online* melalui *marketplace* seperti Shopee, serta secara *offline* melalui pertemuan langsung antara pembeli dan pemilik. Seluruh aktivitas operasional Fa_al.store dikelola oleh pemilik, dengan bantuan anggota keluarga, khususnya dalam proses packing dan penjualan *offline*. Fa_al.store menghadapi beberapa kendala, antara lain pengelolaan stok yang masih dilakukan secara manual dan kurang terstruktur, pencatatan transaksi yang masih manual, penyimpanan barang yang tersebar di tanpa sistem pengelompokan yang teratur dan perhitungan pendapatan yang masih manual. Kendala ini menyulitkan dalam memastikan ketersediaan stok dan memantau *performa* penjualan secara optimal.

Sistem *informasi* penjualan merupakan sebuah sistem yang dibangun untuk mendukung proses pengelolaan penjualan secara digital melalui internet [5]. Sistem ini berfungsi sebagai media yang mengintegrasikan berbagai aktivitas bisnis, mulai dari pencatatan transaksi, pengelolaan data produk dan stok, hingga penyusunan laporan penjualan yang dapat diakses secara *real-time* [6]. Sistem ini dapat diakses melalui browser, sehingga memudahkan pemilik usaha dalam memantau kinerja penjualan secara fleksibel sekaligus memberi kemudahan bagi pelanggan dalam melakukan transaksi kapan saja dan di mana saja.

Penerapan sistem *informasi* penjualan menjadi salah satu solusi yang relevan untuk menjawab permasalahan yang dihadapi Fa_al.store. Sistem ini diharapkan mampu mendukung pencatatan transaksi secara otomatis, mengelola stok produk secara lebih terorganisir, serta menyediakan laporan pendapatan yang dapat diakses dengan mudah. Dengan adanya sistem *informasi* penjualan, proses operasional UMKM akan menjadi lebih efisien sehingga pemilik dapat melakukan evaluasi bisnis secara cepat dan akurat. Selain itu, sistem *informasi* penjualan juga membantu meningkatkan transparansi data, yang sangat penting bagi keberlanjutan usaha.

Sistem *informasi* penjualan ini menggunakan *framework* ReactJS pada sisi *frontend*, didasarkan pada kemampuannya membangun antarmuka pengguna yang dinamis, responsif, dan mudah dipelihara melalui konsep komponen [7] [8]. ReactJS juga memiliki ekosistem luas sehingga memudahkan integrasi dengan pustaka pendukung lainnya [9]. Sementara itu, ExpressJS dipilih sebagai *framework backend* karena bersifat ringan, fleksibel, dan memiliki *performa* baik untuk mengelola logika bisnis serta komunikasi dengan basis data [8], [10]. Kombinasi ReactJS dan ExpressJS memungkinkan pengembangan sistem *informasi* penjualan yang cepat, skalabel, dan terstruktur, sehingga sesuai dengan kebutuhan *website* dalam menyediakan pengalaman transaksi yang modern dan efisien bagi pengguna maupun admin.

Pengembangan sistem dilakukan menggunakan metode *Waterfall*, yang menawarkan pendekatan terstruktur dalam setiap tahapannya [10]. Metode ini mencakup lima tahap utama, yaitu analisis kebutuhan, perancangan, implementasi, pengujian, dan pemeliharaan, di mana setiap tahap diselesaikan secara menyeluruh

sebelum melanjutkan ke tahap berikutnya [11]. Diharapkan sistem ini dapat mempermudah pengelolaan transaksi dan pelaporan, sekaligus menyediakan data yang dapat membantu untuk mendukung pengambilan keputusan bisnis yang lebih baik. Untuk mendukung pembangunan sistem, digunakan framework ReactJS pada sisi *frontend* guna menciptakan antarmuka pengguna yang interaktif, serta ExpressJS pada sisi *backend* untuk mengelola logika bisnis dan komunikasi dengan basis data.

Dengan adanya sistem informasi penjualan ini, diharapkan Fa_al.store dapat mengatasi kendala operasional yang selama ini dihadapi, meningkatkan efisiensi pengelolaan bisnis, serta memperkuat daya saing di pasar digital. Lebih jauh, penelitian ini juga diharapkan memberikan manfaat praktis bagi UMKM lain yang menghadapi permasalahan serupa, sehingga dapat menjadi referensi dalam pemanfaatan teknologi informasi untuk mendorong pertumbuhan usaha kecil di Indonesia.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, rumusan masalah dalam skripsi ini adalah "Bagaimana merancang dan membangun website rancang bangun sistem informasi penjualan menggunakan *framework ReactJS* dan *ExpressJS*?"

1.3. Batasan Masalah

Untuk menjaga fokus penelitian, beberapa batasan masalah yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

1. Sistem yang dikembangkan hanya mencakup proses transaksi penjualan yang dilakukan pembeli melalui website, pencatatan transaksi pada sisi admin, pengelolaan stok produk, serta penyajian laporan pendapatan.
2. Pengembangan sistem dilakukan menggunakan metode Waterfall.
3. Sistem informasi penjualan berbasis web ini dirancang menggunakan *framework ReactJS* untuk sisi *frontend* dan *ExpressJS* untuk sisi *backend*.
4. Sistem pembayaran menggunakan *Payment Gateway* Midtrans.
5. Sistem hanya menampilkan cek resi manual tanpa pembaruan status secara *realtime*.

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk merancang dan membangun website rancang bangun sistem *informasi* penjualan menggunakan framework *ReactJS* dan *ExpressJS*.

1.5. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi gambaran umum mengenai penelitian yang dilakukan, meliputi latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan penelitian, tujuan penelitian, serta sistematika penulisan yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan penelitian terdahulu sebagai bahan pembandingan dan menjelaskan landasan teori, konsep-konsep yang relevan, serta ruang lingkup penelitian yang menjadi dasar dalam pengembangan sistem.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini memaparkan metode dan tahapan penelitian yang digunakan untuk mencapai tujuan penelitian, mencakup proses identifikasi masalah, pengumpulan dan analisis data, perancangan sistem, hingga implementasi dan pengujian hasil penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan hasil penelitian yang telah dicapai dan membahas keberhasilan sistem *informasi* yang dikembangkan, mulai dari tahap awal pembangunan hingga proses akhir penyelesaian sistem.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini memuat kesimpulan yang diperoleh berdasarkan hasil penelitian serta saran yang dapat digunakan untuk pengembangan atau penelitian lebih lanjut di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

Bagian ini berisi daftar referensi dan literatur yang digunakan sebagai acuan serta pendukung teori dalam penelitian.

LAMPIRAN

Bagian ini mencakup berbagai *informasi* tambahan, hasil pengujian, maupun data pendukung lain yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian.

Halaman ini sengaja dikosongkan